

**PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN IMPLIKASINYA
PADA KARAKTER SISWA DI MAN 2 CILEGON**



Oleh:

Yoan Rachmawati Putri

NIM: 20200011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

Yogyakarta

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-829/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan Dan Implikasinya Pada Karakter Siswa Di
MAN 2 Cilegon

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOAN RACHMAWATI PUTRI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011005
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 64ed5c1e90032



Penguji II
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e83dc10d57c



Penguji III
Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ed67809865c



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ed9075d0de3

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoan Rachmawati Putri
NIM : 20200011005
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitiannya/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Yoan Rachmawati Putri
NIM: 20200011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoan Rachmawati Putri
NIM : 20200011005
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan,


Yoan Rachmawati Putri
NIM:20200011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :
Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan Dan Implikasinya Pada Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 2 Cilegon, Yang ditulis oleh :

Nama : Yoan Rachmawati Putri
NIM : 20200011005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam


Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
Nip: 19730309 200212 2 006

ABSTRAK

Yoan Rachmawati Putri, S.Sos., NIM. 20200011005, Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan dan Implikasinya Pada Karakter Siswa di MAN 2 Cilegon. Tesis. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program Magister, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag

Sekolah memiliki peran dalam menumbuhkan karakter yang baik. Saat ini bimbingan keagamaan sangat dibutuhkan untuk menjaga dan menumbuhkan nilai-nilai moral untuk tabungan masa depan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi program keagamaan yang ada di MAN 2 Cilegon. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai pengumpulan datanya. Terdapat 14 siswa yang ditangani oleh guru BK, Kepala Sekolah, Guru dan Guru BK, yang dijadikan subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan keagamaan MAN 2 Cilegon didasarkan pada siswa yang memiliki manajemen waktu yang kurang, tidak disiplin dan tidak mematuhi tata tertib sekolah sehingga dilakukannya program bimbingan keagamaan seperti Shalat Dhuha, Membaca Al-Qur'an berjamaah, Istighosah, Shalat Jum'at, Puasa sunnah Senin Kamis, Jumat Berkah, dan hafalan Al-Qur'an merupakan bagian dari program keagamaan yang mewujudkan visi dan misi tersebut. Program bimbingan keagamaan diatas dilaksanakan secara terjadwal dan sistematis oleh sekolah. Dari pelaksanaan program bimbingan keagamaan tersebut 1) Para siswa yang ada MAN 2 cilegon menjadi lebih paham akan ilmu dan nilai-nilai agama yang menjadikan siswa tumbuh rasa cinta terhadap agamanya dan mengetahui alasan mengapa siswa melakukan program tersebut disekolah. 2) Para siswa di MAN 2 Cilegon merasakan pengalaman melakukan program yang dilakukan oleh sekolah yang mana menjadikan siswa dapat melatih sifat-sifat religi, pembiasaan dan menumbuhkan kebutuhan akan perasaan kedekatan kepada Allah. 3) Para siswa di MAN 2 Cilegon menunjukkan sikap kepedulian antar sesama, menjadikan siswa lebih disiplin dalam mematuhi aturan sekolah dan mempunyai sikap sopan santun kepada guru maupun teman sebaya.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Karakter, MAN 2 Cilegon

ABSTRAK

Yoan Rachmawati Putri, S.Sos., NIM. 20200011005, Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan dan Implikasinya Pada Karakter Siswa di MAN 2 Cilegon. Tesis. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program Magister, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag

Schools have a role in cultivating good character. Currently religious guidance is needed to maintain and grow moral values for future savings.

The purpose of this research is to identify religious programs in MAN 2 Cilegon. This type of research in this study uses descriptive qualitative methods. With data collected through interviews, observation, and documentation. This study uses primary and secondary sources as data collection. There were 14 students handled by guidance and counseling teachers, school principals, teachers and guidance and counseling teachers, who were used as research subjects.

The results of the study show that the religious guidance program of MAN 2 Cilegon is based on students who have insufficient time management, are not disciplined and do not comply with school rules so that religious guidance programs are carried out such as Dhuha Prayer, Reading Al-Qur'an in congregation, Istighosah, Friday Prayer at, Monday-Thursday sunnah fasting, Blessed Friday, and Al-Qur'an memorization are part of a religious program that realizes this vision and mission. The religious guidance program above is carried out in a scheduled and systematic manner by the school. From the implementation of the religious guidance program 1) Students who are in MAN 2 Cilegon become more aware of knowledge and religious values which make students grow in love for their religion and know the reasons why students carry out the program at school. 2) Students at MAN 2 Cilegon experience the program conducted by the school which enables students to practice religious qualities, habituation and fosters the need for a feeling of closeness to God. 3) Students at MAN 2 Cilegon show concern for one another, making students more disciplined in complying with school rules and having courtesy towards teachers and peers.

Keywords: Religious Guidance, Character, MAN 2 Cilegon

MOTTO

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusaha untuk
menjadi manusia yang berguna

--- Albert Einstein

Don't let your fear decide your future

(Unknown)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, karya tulis ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ayahandaku tercinta Suparyono dan Ibunda Siti Anisah yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, mendidik dengan rasa cinta dan penuh kasih sayang dan tidak pernah lelah untuk memberi nasihat dan semangat kepada saya, serta doa-doanya yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.
1. Suamiku terkasih tersayang tercinta *my forever one* Romli Hidayatullah yang sudah memberikan restu untuk melanjutkan studi, yang selalu memberikan kekuatan melalui doa dan motivasi, yang selalu membiarkan istrinya menjalani hidup bebas tanpa terkurung dalam sangkar, yang memberi pandangan kepada saya untuk percaya apabila perempuan setelah menikah masih dapat mengejar mimpinya sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada pembimbingku Porf. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Sahabat sekaligus keluargaku Indifatul Aniqoh, Saripaini, Rahmaditta Kurniawati, yang selalu memberikan dukungan, doa serta masukan di dalam tesis ini.
4. Teman-teman seperjuanganku khususnya angkatan 2020 konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam yang selalu menemani dalam suka duka selama pembelajaran dan selalu memberikan motivasinya selama ini.

5. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul “*Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan Dan Implikasinya Pada Karakter Siswa Di MAN 2 Cilegon*” Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada *khotamul ambiya* “*sayyidina Muhammad saw*, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan sunnah-sunnahnya.

Penyusun tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister of Arts (M.A) dalam Fakultas Pascasarjana Jurusan *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesainya penulisan tesis ini.
2. Dr. Nina Mariani Noor, M.A Ketua Prodi Magister Studi *Interdisciplinary*

Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Kepada Dosen Pembimbingku Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini lebih baik.
4. Kepada Bapak Sumarno selaku Kepala sekolah MAN 2 Cilegon yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Kepada para guru dan siswa sebagai subjek tesis ini yang telah berkenan memberikan ijin kepada saya untuk diteliti, sekaligus meluangkan waktu untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh pegawai Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis yang kelak akan menjadi bekal penulis di masyarakat.

Semoga amal kebaikan yang diberikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasannya kemampuan pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini kedepan. Hasil karya yang sederhana ini semoga mampu bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membaca serta memerlukanya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mengharapkan segala keridhoan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian penulis, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Penulis

Yoan Rachmawati P, S.Sos
NIM:20200110005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Tinjauan tentang Program Bimbingan Keagamaan	17
1. Bimbingan Keagamaan	17
2. Program Bimbingan Keagamaan	18
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan	22
4. Metode Bimbingan Keagamaan	24
5. Jenis-Jenis Bimbingan	26
6. Asas-Asas Bimbingan Keagamaan	30
B. Unsur-Unsur dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan di MAN 2 Cilegon	31
1. Guru	31
2. Guru Bimbingan Konseling/Konselor	33
3. Siswa MAN	38
C. Tinjauan tentang Karakter	41
1. Karakter	41
2. Nilai-Nilai Karakter	53
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	54
4. Prinsip Pendidikan Karakter	58
BAB III PROGRAM BIMBINGAN KEAGAMAAN YANG ADA DI MAN 2 CILEGON	60
A. Pengantar	60
B. Profil MAN 2 Cilegon	60

C. Proses Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan di MAN 2 Cilegon	65
BAB IV IMPLIKASI BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA KARAKTER SISWA DI MAN 2 CILEGON	75
A. Kata Pengantar	75
B. Nilai-Nilai Yang Diterapkan Oleh MAN 2 Cilegon	75
C. Implikasi terhadap Siswa dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan di MAN 2 Cilegon	81
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru, 64.

Tabel 2 Jumlah Karyawan, 64.

Tabel 3 Jumlah Siswa Diterima, 64.

Tabel 4 Jumlah Siswa Di Sekolah, 65.

Tabel 5 Jumlah Lulusan Siswa, 65.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siswa Sedang Melaksanakan Hafalan Al-Qur'an Dengan Guru Pembimbing, 68.

Gambar 2 Seluruh Civitas Akademika Dan Siswa Melaksanakan Istighasah Bersama, 70.

Gambar 3 Buku Literasi Al-Qur'an, 72.

Gambar 4 Guru ikut serta melaksanakan Shalat Dhuha sekaligus Istighasah Bersama Di Lapangan,
73.

Gambar 5 Siswa dan Guru Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an Bersama, 81.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah memiliki peran penting dalam pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk pengembangan kemampuan dan potensi siswa. Selain itu, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam sekolah, serta mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan bagi siswa, di mana mereka menghabiskan sebagian besar waktu mereka setelah lingkungan rumah. Lingkungan sekolah yang terbuka dan interaksi dengan guru dan teman sebaya dapat membentuk kepribadian siswa. Selain itu, sekolah juga memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam mencapai kontribusi yang positif untuk perkembangan jiwanya, terutama bagi siswa yang sedang mengalami masa remaja.

Bimbingan keagamaan bagi siswa di dalam sekolah menjadi sangat penting karena merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan bermakna. Diusia remaja biasanya mereka selalu memiliki perasaan yang sensitif dan memiliki perilaku negatif, mereka kadang tersesat kearah yang tidak benar karena faktor lingkungan. Didalam faktor lingkungan ini sangat berpengaruh pada karakter siswa terutama di era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi

sekolah. Selain pendidikan formal, karakter sangat diperlukan. Karakter belakangan dianggap sebagai salah satu modal utama dalam menghadapi fenomena kriminalisasi yang kerap terjadi di negeri ini. Perilaku-perilaku kriminal yang merajalela merupakan bentuk rendahnya karakter yang dimiliki oleh bangsa ini¹. Krisis karakter ditandai dengan meningkatnya kejahatan tindak kekerasan, penggunaan narkoba, perbuatan Asusila, serta pergaulan bebas yaang telah menjadi patologi di masyarakat dan masih banyak lainnya.²

Perilaku siswa saat ini dapat bervariasi, tergantung pada lingkungan sekolah dan faktor-faktor lainnya. Beberapa perilaku yang sering ditemui adalah kenakalan remaja, seperti membolos, merokok, berkelahi, atau melakukan tindakan kriminal seperti pencurian dan tawuran. Dari hasil wawancara dengan Aan³ selaku koordinator Bimbingan Konseling di MAN 2 Cilegon, menjelaskan ada beberapa faktor kenakalan siswa. Beberapa siswa yang ditangani oleh BK sama-sama memiliki masalah dalam manajemen waktu yang kurang, sehingga mempengaruhi dalam keterampilan belajarnya diantaranya tidak disiplin mematuhi tata tertib sekolah. Perilaku ini menjadi perhatian bagi sekolah dalam upaya mendidik siswa agar memiliki perilaku yang baik dan sesuai dengan norma yang berlaku. Sehingga akhirnya

¹ Evin Fatma Fidhiyanti, Katni, and Abidin Nurul, "Penanaman Karakter Islami Berbasis School Branding Di SMPN 3 Slahung Ponorogo," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 324–337.

² Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter" (2013): 28–37.

³ Aan, Koordinator BK dan juga Koordinator Jumat berkah, hasil wawancara pada tanggal 17 Maret 2023, di MAN 2 Cilegon

dilakukanlah pelaksanaan bimbingan keagamaan guna mengatasi masalah tersebut.

Faktor kenakalan remaja yang dapat mempengaruhi karakter siswa seperti halnya yang dijelaskan dalam penelitian milik Handayani, Ghufron, dan Kasiyun⁴, ada beberapa faktor external diantaranya 1). Faktor keluarga, seperti kurangnya perhatian dari orang tua, perceraian orang tua, dan masalah ekonomi dalam keluarga. 2) Faktor lingkungan atau pergaulan, seperti berteman dengan orang yang lebih dewasa, kondisi lingkungan yang tidak sehat, tawuran, narkoba, bullying, dll. 3) Faktor individu, seperti sikap siswa yang tidak sesuai dengan arahan dan bimbingan orang tua, tingkat kecerdasan yang berbeda, dan ketidakmampuan siswa untuk mengendalikan emosinya.

Kemudian inilah yang menjadi pondasi kuat sekolah dan yang melatarbelakangi pelaksanaan bimbingan keagamaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah MAN 2 Cilegon⁵, bahwa adanya program bimbingan keagamaan ini tujuannya adalah agar siswa dapat melakukan kegiatan yang positif sehingga siswa mendapatkan pelajaran yang dapat berguna bagi siswa dan menjadi proteksi diri siswa untuk menjauhi perilaku-perilaku yang negatif. Kemudian dapat lebih mendekatkan diri dan membiasakan siswa untuk dekat sang Pencipta, dapat menanamkan keyakinan pada siswa bahwa apapun yang menjadi keinginan dari cita-cita siswa tidak lepas dari kehendak Allah. Berupaya untuk selalu mendapatkan

⁴ Hawa Laily Handayani, Syamsul Ghufron, and Suharmono Kasiyun, "Perilaku Negatif Siswa: Bentuk, Faktor Penyebab, Dan Solusi Guru Dalam Mengatasinya" 21, no. 1 (2020): 215–224.

⁵ Sumarno, Kepala Sekolah MAN 2 Cilegon, hasil wawancara pada tanggal 14 maret 2023, di MAN 2 Cilegon

rahmat hidayah barokah dari Allah dengan upaya dilakukan tujuan utama dari pembiasaan bimbingan keagamaan di sekolah.

Menurut Sumarno⁶ dalam wawancara, banyak diantara siswa sebelum masuk sekolah di MAN 2 Cilegon belum membiasakan kegiatan keagamaan. Untuk menjabatani masalah tersebut sekolah adalah solusi yang paling terdekat terutama sekolah madrasah. Sekaligus memproteksi siswa dari apabila sudah dibiasakan kegiatan keagamaan maka ini dapat mencegah terhadap karakter-karakter yang tidak bagus.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Keagamaan untuk siswa sangat penting dalam kemajuan kualitas moral/karakter siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti upaya sekolah MAN 2 Cilegon dalam menanamkan bimbingan keagamaan dan program yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan hal tersebut kemudian sejauh mana impact dari Bimbingan Keagamaan terhadap karakter siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian secara umum adalah Pelaksanaan Program Bimbingan Keagamaan pada siswa di MAN 2 Cilegon. Sedangkan, secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bimbingan Keagamaan pada siswa yang ditangani oleh BK di tahun 2022?
2. Apa implikasi Bimbingan Keagamaan pada karakter siswa?

⁶ Sumarno, Kepala Sekolah MAN 2 Cilegon, hasil wawancara pada tanggal 14 maret 2023, di MAN 2 Cilegon

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bimbingan keagamaan yang ada di sekolah . Secara khusus tujuannya adalah:

1. Menjelaskan Penanganan Bimbingan Keagamaan pada siswa di tahun 2022.
2. Mengetahui implikasi Bimbingan Keagamaan dalam karakter siswa.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang *Pertama* adalah untuk dapat memperbanyak khasanah kelimuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian serta mampu menuliskanya tulis ilmiah secara baik dan benar. *Kedua* Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Magister di konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)* Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Ketiga* penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontibusi yang positif khususnya di bidang bimbingan konseling dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian terkait bimbingan keagamaan dan karakter sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Untuk itu peneliti memperjelas posisi penelitian ini, peneliti merangkum terkait penelitian terdahulu tentang

bimbingan keagamaan serta implikasinya pada karakter siswa yang mana dikhususkan di MAN 2 Cilegon. Menurut peneliti ada beberapa penelitian dan studi terkait bimbingan keagamaan dan karakter yang dapat dilakukan dengan beberapa metode dan pendekatan.

Anton Widodo melakukan kajian awal tentang urgensi bimbingan keagamaan Islam. penelitian ini menjelaskan urgensi pada kebutuhan untuk memahami dan mengembangkan tuntunan dalam masalah agama, khususnya dalam konteks Islam. Bimbingan keagamaan memainkan peran penting dalam membantu individu memperdalam pemahaman iman mereka, mengatasi tantangan keagamaan, dan meningkatkan kesejahteraan spiritual mereka. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan, bimbingan keagamaan dapat membantu individu dalam menemukan makna dan tujuan hidup, menyelesaikan konflik moral, dan menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Anelvy dan Lessy mengungkapkan pengaruh bimbingan keagamaan Islam terhadap perubahan perilaku anak di Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku anak-anak di panti asuhan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan Islam

⁷ Anton Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf" 1, no. 1 (2019): 65–90.

berperan penting dalam membentuk perilaku anak-anak dan membantu mereka mematuhi norma dan nilai-nilai agama Islam.⁸

Selanjutnya penelitian yang dikaji oleh Hernadianto, Oktafiani dan Yusmaniarti, Penelitian ini mengkaji tentang penguatan karakter anak melalui konseling hukum dan bimbingan keagamaan. Dijelaskan dari penelitian ini adalah tentang penguatan karakter anak melalui konseling hukum dan bimbingan keagamaan. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling hukum dan bimbingan keagamaan dapat ditanamkan melalui pembiasaan dan contoh teladan. Guru dan orang tua perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perkembangan nilai-nilai hukum dan keagamaan pada anak-anak. Kemudian penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan awal dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kesadaran hukum pada anak-anak.⁹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Basri, Nurhatini, dan Hikmah pembiasaan kegiatan keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta dimulai dari pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan materi yang mengacu pada kurikulum, silabus dan RPP, kemudian diterapkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut yaitu membudayakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun), berpakaian rapi, bersih dan menutup aurat, salat duha, membaca Al-Qur'an sebelum memulai

⁸ Anelvi Novitasari, Nurul Hakiki, and Zulkipli Lessy, "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak" 4, no. 2 (2021): 33–37.

⁹ Hernadianto, Putri Oktafiani, and Yusmaniarti, "Penguatan Karakter Anak Sejak Dini Melalui Penyuluhan Hukum Dan Bimbingan Keagamaan," *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 1, no. 2 (2023): 164–168.

pembelajaran dan berdoa diakhir pembelajaran, salat zuhur berjamaah, menjaga kebersihan dan mematuhi tata tertib sekolah, Jum'at mengaji, infak, MABIT, Jum'at bersih, PHBI dan pesantren kilat Ramadhan.¹⁰

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, Alwy dan Taulaby mengkaji tentang bagaimana pembentukan karakter melalui pembiasaan aktivitas keagamaan yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius siswa yang dikembangkan yaitu ketaqwaan, keikhlasan, kejujuran, kesopanan, tolong-menolong, cinta rosul, kebersihan, kompetitif, dan rasa syukur. Pembentukan karakter religius melalui pembiasaan aktivitas keagamaan melalui doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembacaan juz 'amma, asmaul husna, istighasah, infaq, pembiasaan Salam, salim, sapa, senyum, sopan dan santun, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti rebana, Baca Tulis Qur'an, Peringatan Hari Besar Islam. Karakter religius yang terbentuk melalui pembiasaan aktivitas keagamaan.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan mayoritas telah banyak membahas bagaimana pentingnya bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan karakter. Maka dari itu dalam penelitian kali ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan apa saja program yang dilakukan MAN 2 Cilegon ikut andil berpartisipasi dalam membentuk karakter dan seberapa jauh

¹⁰ Hasan Basri, Andewi Suhartini, and Siti Nurhikmah, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta," *Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2023): 1521–1534.

impactnya yang dihasilkan dari program tersebut pada karakter siswa.

E. Kerangka Teori

Agama adalah landasan yang bisa memberikan pemahaman manusia tentang dimensi keagamaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan. Barang siapa percaya dan beribadah kepada Allah SWT, hidup dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan beemasyarakat dan meningkatkan akhlak sehingga mereka bisa bersama-sama bertanggung jawab untuk melatih dan membimbing orang lain. Ajaran agama dapat memberikan pedoman hidup, memberikan kebahagiaan dan ketenangan dan bisa membuka jalan untuk penenang hati bagi jiwa yang sedang mengalami permasalahan. Agama memberikan patokan dan tuntunan berupa perintah dan larangan kepada manusia dalam aktualisasi kehidupan. Suatu hal yang berhubungan dengan agama menjadi penting, karena agama berperan dalam pembentukan tingkah laku dan pengarahan penggunaan akal untuk perbaikan hidup manusia.

Bimbingan keagamaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami dan mengembangkan aspek keagamaan dalam kehidupan mereka. Bimbingan ini melibatkan pemberian arahan, nasihat, dan bantuan kepada individu dalam memahami ajaran agama, mengatasi masalah keagamaan, dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan. Bimbingan keagamaan juga dapat membantu individu dalam

menemukan makna hidup, mengatasi konflik moral, dan mengembangkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas yaitu bimbingan keagamaan adalah suatu bantuan yang diberikan secara berkesinambungan kepada individu dengan tujuan agar individu tersebut dapat memahami dirinya dengan baik dan membawa dirinya ke arah perilaku yang baik secara optimal, sesuai dengan tuntutan keadaan di lingkungannya, baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat pada umumnya. Bimbingan keagamaan ini penting bagi setiap orang, terutama generasi penerus bangsa, seperti siswa, agar mereka dapat mengubah perilaku buruk menjadi perilaku yang baik.

Sedangkan karakter dapat dikatakan sebagai sebagai watak atau tabiat yang dimiliki seseorang berbeda- beda bukan bawaan lahir tetapi dapat dibentuk. Proses pendidikan karakter didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup keseluruhan potensi manusia baik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik serta totalitas sosio cultural.¹²

Pendidikan karakter berkaitan dengan *Moral knowing*, pada tahapan ini langkah awal dalam pembentukan karakter yang orientasinya pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Diharapkan pada tahap ini siswa mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal, memahami secara logis dan rasional tentang pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan.

¹¹ Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf."

¹² Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, and Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. March (2020): 55–65.

Moral Feeling, tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Sasaran guru pada tahap ini adalah dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa bukan lagi akal, rasio, dan logika.

Moral doing atau moral action, merupakan puncak keberhasilan penanaman karakter, siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilakunya sehari-hari, siswa menjadi sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, adil, dan seterusnya¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dimaksudkan bahwa dalam melakukan penelitian ini peneliti berpedoman dengan cara kerja penilaian subjektif nonstatik atau nonmatematis. Riset ini berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 2 Cilegon. Dalam hal ini peneliti menggali data kepada Kepala Sekolah, Guru BK/Konselor, Guru, serta siswa yang ditangani oleh BK ditahun 2022. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali pada pertengahan bulan Maret hingga akhir akhir bulan Maret. Akan tetapi sebelumnya peneliti telah beberapa kali ke MAN 2 Cilegon dari tahun 2021.

2. Subjek dan Objek Penelitian

¹³ Ibid.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang ditangani oleh BK ditahun 2022. Terdapat 14 siswa yang telah ditangani oleh BK responden tersebut berasal dari AUM PTSDL yang dilakukan oleh BK, kemudian ada 14 siswa yang masih perlu penanganan lebih lanjut, kemudian Kepala Sekolah, Konselor/Guru BK serta Guru Mapel agama. Sedangkan data sekundernya yakni data yang telah ada serta telah didokumentasikan yakni berupa website sekolah yang masih memiliki korelasi dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilegon yang terletak di Jalan Puskesmas Rawaarum, Bujang Gadung, Rawaarum, Grogol, Rw. Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Banten. Lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa faktor yaitu Madrasah Aliyah sebagai Sekolah Agama yang ada di Cilegon dan mempunyai visi dan misi serta tujuan yang memenuhi apa yang dibutuhkan oleh siswa di era informasi dan teknologi yang pesat sehingga mampu memberikan dampak positif baik kepada siswa maupun sekitar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ¹⁴:

a. Metode Observasi

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Observasi adalah pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat dan didengar¹⁵.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Tetapi tetap waspada untuk mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti ini yaitu mengamati situasi dan kondisi siswa yang sudah pernah ditangani oleh konselor, mengamati kegiatan-kegiatan yang diberikan khususnya bimbingan kegamaan serta program penunjang lainnya di MAN 2 Cilegon.

b. Metode wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman yang selalu berpaku pada teks wawancara secara sistematis, sehingga sifatnya bebas. Dengan tujuan agar wawancara berjalan dengan lancar, tidak kaku, dan lebih terbuka.

Wawancara pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan Kepala Sekolah MAN 2 Cilegon, wawancara tersebut meliputi aspek-aspek program yang ada di sekolah MAN 2 Cilegon. Kemudian peneliti

¹⁵ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

mewawancarai Guru dan Guru BK/Konselor yang menangani siswa yang pernah ditangani oleh BK di tahun 2022, kemudian 14 siswa yang ditangani oleh BK di tahun 2022.

c. Metode dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang mengenai suatu hal yang telah lampau. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan dan juga alat ungkap masalah. Teknik dokumentasi juga dapat digunakan untuk cross check terhadap jawaban subjek (hasil wawancara) dan observasi, bahwa jawaban dalam wawancara dengan perolehan observasi yang dilakukan sesuai, dan dapat dibuktikan dengan data atau situasi penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu peneliti memilih data yang sudah diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah hasil pengelompokan data tersebut akan dideskripsikan, selanjutnya penyajian data dengan cara pengumpulan informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Selanjutnya keabsahan data. Pentingnya memastikan setiap data yang diperoleh adalah benar dan dapat dipercaya maka keabsahan data

adalah bagian yang penting dalam penelitian. Keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah Tesis ini, maka peneliti membuat pembahasan ke dalam lima bab, yang satu dengan lainnya saling berhubungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kajian pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bab yang membahas Landasan Teoritis mengenai gambaran bimbingan keagamaan, karakter secara umum hingga secara khusus membahas bimbingan keagamaan dan karakter pada siswa.

Dalam bab ketiga membahas tentang Program Bimbingan Keagamaan yang ada di MAN 2 Cilegon. Didalamnya meliputi Pengantar, Profil Sekolah, kemudia Jenis Program Bimbingan Keagamaan di MAN 2 Cilegon, Fungsi dan Proses Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dan juga impact terhadap karakter siswa di MAN 2 Cilegon.

Bab keempat membahas mengenai implikasi dari Program Bimbingan Keagamaan terhadap siswa di MAN 2 Cilegon.

Bab kelima atau terakhir akan membahas mengenai kesimpulan dan dari hasil temuan-temuan penelitian atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan program bimbingan keagamaan dan implikasi pada pembentukan karakter siswa di MAN 2 Cilegon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program bimbingan keagamaan di MAN 2 Cilegon diantaranya dilakukan Program Bimbingan Sholat dhuha bersama, Program Bimbingan Istighosah, Program Bimbingan Sedekah/Jum'at berkah, Program Bimbingan puasa sunnah, serta Program Bimbingan Hafalan Al-Qur'an.
2. Implikasi terhadap siswa yang didapat dari pelaksanaan program tersebut antara lain:
 - a. Bimbingan Keagamaan

- 1) Aspek Pribadi

Para siswa di MAN 2 Cilegon merasakan pengalaman melakukan program yang dilakukan oleh sekolah yang mana menjadikan siswa dapat melatih sifat-sifat religi, pembiasaan dan menumbuhkan kebutuhan akan perasaan kedekatan kepada Allah, mematuhi dan menjauhi larangan Allah. Siswa memiliki rasa kejujuran, lebih disiplin dan memiliki management waktu yang baik, memiliki

perilaku yang baik di sekolah maupun diluar.

2)Aspek Sosial

Para siswa menunjukkan sikap kepedulian antar sesama, menjadikan siswa lebih disiplin dalam mematuhi aturan sekolah dan mempunyai sikap sopan santun kepada guru maupun teman sebaya, mempunyai sikap toleransi, dan gotong royong.

3)Aspek Akademik

Para siswa menjadi lebih paham akan ilmu dan nilai-nilai agama melalui praktek dan pendidikan keagamaan yang menjadikan siswa tumbuh rasa cinta terhadap agamanya dan mengetahui alasan mengapa siswa melakukan program tersebut disekolah.

b. Karakter

1. Moral Knowing

Para siswa menjadi memiliki rasa kesadaran akan apa yang ia lakukan, mengetahui manfaat dari apa yang ia lakukan, mengetahui alasan atas apa yang ia lakukan, dan dapat membuat keputusan sendiri.

2. Moral Feeling

Para siswa menjadi memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang ia lakukan kemudia siswa juga menjadi memiliki rasa percaya diri, rendah hati dan empati dan dapat mengontrol diri dari sifat-sifat yang tidak baik.

3. Moral Action

Dari program yang dilaksanakan oleh sekolah, para siswa di MAN 2 Cilegon menjadi terbiasa melakukan kegiatan tersebut dan memiliki rasa keinginan sendiri untuk melakukannya karena telah merasakan manfaat dari program yang dilakukan oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan juga banyaknya kekurangan dari peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti ingin mengemukakan saran terhadap beberapa pihak, diantaranya:

1. Kepada Sekolah MAN 2 Cilegon, program yang dibuat dan dilaksanakan di MAN 2 Cilegon sangat bagus dan cukup efektif dalam menumbuhkan karakter islami pada siswa. Akan tetapi sebaiknya dalam pelaksanaan program tersebut dibuatkan evaluasi dan indikator keberhasilan yang jelas. Hal ini sangat berguna untuk mempermudah pihak sekolah dalam melakukan penilaian terhadap siswa dan juga dapat menginformasikannya kepada orangtua/wali siswa.
2. Kepada Siswa, meskipun terlihat siswa sudah melaksanakan program tersebut disekolah alangkah baiknya apa yang diajarkan disekolah juga dapat dilakukan di luar seperti dirumah sehingga terbentuk pembiasaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mendalami dan menambahkan indikator seperti pendapat orangtua terhadap program tersebut sehingga penelitian selanjutnya semakin dalam dalam meneliti perkembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 08 (2012): 1–26.
- Andayani, Atika, and Zaini Dahlan. "Kontruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2022): 99–112. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna%0AVol>.
- Asdarina, Orin, and Nurvi Arwinda. "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika" 2, no. 1 (2020): 1–11.
- Basri, Hasan, Andewi Suhartini, and Siti Nurhikmah. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2023): 1521–1534.
- Bhakti, Caraka Putra. "Bimbingan Dan Konseling Komprehensif : Dari Paradigma Menuju Aksi." *Jurnal Fokus Konseling* 1, no. 2 (2015): 93–106.
- Chaniago, B. "Pendampingan Teman Sebaya: Strategi Pembinaan Guru Bk Menyusun Program Layanan BK Di Sekolah." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* VIII, no. 1 (2017). <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/734>.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018): 185.
- Diananda, Amita. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2018): 116–133.
- Erlangga, Erwin. "Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan

- Berkomunikasi Siswa.” *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2017): 149–156.
- Fatmawaty, Riryn. “Memahami Psikologi Remaja.” *Jurnal Reforma* VI, no. 02 (2017): 55–65.
- Fidhiyanti, Evin Fatma, Katni, and Abidin Nurul. “Penanaman Karakter Islami Berbasis School Branding Di SMPN 3 Slahung Ponorogo.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 324–337.
- Fitri, Anggi. “Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits.” *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 258–287.
- Handayani, Hawa Laily, Syamsul Ghufron, and Suharmono Kasiyun. “Perilaku Negatif Siswa: Bentuk, Faktor Penyebab, Dan Solusi Guru Dalam Mengatasinya” 21, no. 1 (2020): 215–224.
- Haniyyah, Zida, and Nurul Indana. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang” 1, no. 1 (2021): 75–86.
- Herdi, and Meithy Intan. “Kompetensi Teknologi Pada Guru Bk” (2015).
- Hernadianto, Putri Oktafiani, and Yusmaniarti. “Penguatan Karakter Anak Sejak Dini Melalui Penyuluhan Hukum Dan Bimbingan Keagamaan.” *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 1, no. 2 (2023): 164–168.
- Ikhtiarini, Rara Ulfah, Supri Wahyudi Utomo, and Nur Wahyuning Sulistyowati. “Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akuntansi Dasar.” *Tangible Journal* 6, no. 1 (2021): 102–110.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Gerakan Nasional Pendidikan Karakter. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.*
- Lickona, Thomas. *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility*. Amerika: Bantam Books, 1991.
- . “Eleven Principles of Effective Character Education.” *Journal of Moral Education* 25, no. 1 (1996): 93–100.
- Maharani, Laila, and Meri Mustika. “Hubungan Self Awareness Dengan

- Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi).” *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 3, no. 1 (2016): 57–62.
- Malwa, Rosyidah Umpu. “Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur’an.” *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (2018): 137.
- Marzuki. “Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Islam” (2015): 1–20.
———. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Mawikere, Marde Christian Stenly. “Book Review: Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 2 (2020): 232–236.
- Maya, Rahendra. “Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter” (2003).
- Muhtadi, Ali. “Pengembangan Sikap Dan Perilaku Siswa Yang Berakhlakul Karimah Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 1 (2011): 96–107.
- Musnamar, Tohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Ningsih, Esti Cahya, and Misrah. “Peran Layanan Bimbingan Individu Dalam Mengurangi Tekanan Mental.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 451–462.
- Nofiaturrahmah, Fifi. “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah.” *Jurnal Zakat Fitrah* 4 (2018): 313–326.
- Novitasari, Anelvi, Nurul Hakiki, and Zulkipli Lessy. “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak” 4, no. 2 (2021): 33–37.
- Nur, Rahmat, Cucu Widaty, P Reski, and Fatimah Azis. “Moral Knowing , Feeling , Behavior Dalam Integrasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Smpn 24 Kota Banjarmasin” 9, no. 2 (2023): 1053–1058.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. “Pembentukan Karakter

- Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.” *Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. March (2020): 55–65.
- Nurhidaya. “Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Rutan Kelas IIB Sinjai.” *Skripsi* (2020).
- Paridi, Ahmad. “Implementasi Program Pengembangan Karakter Islami Melalui Program Tahfidz.” *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 12–21.
- Potabuga, Yodi Fitriadi. “Pendekatan Realitas Dan Solution Focused Brief Therapy Dalam Bimbingan Konseling Islam.” *al-Tazkiyah* 9 (2020): 40–55.
- Pratama, B D, A Kadafi, and ... “Peran Konselor Dalam Identifikasi Masalah Dan Kebutuhan Siswa Underachiever.” ... *Nasional Bimbingan dan ...* 2, no. 1 (2018): 452–456.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/522>.
- Prayitno, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2009.
- Rahim Faqih, Aunur. *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Ramdan, Muhamad. “Sinergitas Bimbingan Konseling Dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di SMK Negeri 1 Gunungputri.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 234.
- Ramdhani, Muhammad Ali. “Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter” (2013): 28–37.
- Rosad, Wahyu Sabilar. “Pelaksanaan Shalat Dhuha Da;Am Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Ajibarang Wetan.” *Al-Muqkidz : Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2020): 119–138.
- Sajadi, Dahrun. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam” (2008): 1–19.
- Sari, Nona Kumala, Mira Sallini Hutabarat, Erni Susanti, M Sopyan, and Ahmad Yudi. “Strategi Penanaman Karakter Islami Pada Siswa MTS Swasta Al

- Manar Medan Johor (Studi Kasus Selama Pembelajaran Daring) Nona.” *Jurnal pendidikan islam I*, no. 2 (2020): 147–164.
- Seselia. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Bermain Peran Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *FKIP Untan Pontianak* (2012).
- Setiawan, Deny. “Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral.” *Jurnal Pendidikan Karakter Tahun III*, no. 1 (2013): 53–63.
- Shobirin, Muhammad, and M Pd. “Pembelajaran Tahfidz Al Qur ’ an Dalam Penanaman Karakter Islami IAIN Kudus , Kudus , Indonesia” 6 (2018): 16–30.
- Siregar, Dame. “Analisis Puasa Romadon Dengan Puasa Sunnah (Nasikh Wa Al-Mansukh).” *AL FAWATIH Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Hadis* 1, no. 2 (2020): 93–106.
- Soetari, Endang. “Pendidikan Karakter Dengan Pendidikan Anak Untuk Membina Akhlak Islami.” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 08 (2014): 116–147.
- Sudrajat, Ajat. “Mengapa Pendidikan Karakter?” *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011): 47–58.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafind, 2008.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2015): 73–82.
- Susiyanto, Mukti Widiya, Mahasiswa Pendidikan, Ekonomi Ikip, Veteran Semarang, Abstrak Untuk, S M K Futuhiyyah, Mrangen Demak, et al. “Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah Dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa” 2, no. 1 (2014): 62–69.
- Tangahu, Wirna, and Samsi Pomalingo. “Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di Raudhatul Atfal Al-Ishlah Kota Gorontalo” 1, no. 5 (2022): 1–23.

- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Trinova, Zulvia, and Salmi Wati. "The Contributions of Quranic Tahfidz to Mental Health." *Al-Ta lim Journal* 23, no. 3 (2016): 260–270.
- Tunggadewi, Titis Pramesti, and Yeniar Indriana. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah." *Empati* 6, no. 3 (2017): 313–317.
- Ulandari, Yola, and Dosi Juliawati. "Pemanfaatan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 1, no. 1 (2019): 1–8.
- Widodo, Anton. "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf" 1, no. 1 (2019): 65–90.
- Wirayanti, Irma, and Aspin Aspin. "Peranan Guru Terhadap Pembinaan Perilaku Pro Sosial Siswa." *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2020): 1–10.
- Yulianti, Lis, and Syafrida Siregar. "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)" (n.d.).
- Yunus, Muhammad. "Upaya Guru Membentuk Karakter Bangsa Pada Anak Usia Dini Melalui Proses Pembelajaran Di Yayasan Raudatul Athfal (Ra) Fathun Qarib." *Upaya Guru Membentuk Karakter Bangsa Pada Anak Usia Dini Melalui Proses Pembelajaran Di Yayasan Raudatul Athfal (Ra) Fathun Qarib* III, no. 2 (2015): 174–182. ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-akademika/article/download/66/65.
- "Profil MAN 2 Cilegon." <https://www.man2kotacilegon.sch.id/>.